

1 Year Return <b>3,89%</b>	1 Month Return <b>-1,71%</b>	NAB/Unit (Rp.) <b>2.703,011</b>
Jenis Reksa Dana <b>Campuran</b>		

## Ringkasan Informasi Produk Premier Campuran Fleksibel

Ticker:  
-

### Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

### Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991

### Tujuan Investasi

Premier Campuran Fleksibel bertujuan untuk meningkatkan pendapatan investasi secara optimal melalui investasi pada efek hutang termasuk instrumen pasar uang dan ekuitas melalui diversifikasi dan pemilihan aset yang selektif

### Manfaat Produk Investasi

- Dikelola oleh Manajemen Profesional
- Diversifikasi Investasi
- Transparansi Informasi
- Kemudahan Investasi

### Profil

<b>Tanggal Peluncuran</b> 05 Apr 2005	<b>Tanggal Efektif</b> 14 Mar 2005
<b>No. Surat Pernyataan Efektif</b> S-536/PM/2005	<b>Jumlah Unit yang ditawarkan</b> 1.000.000.000
<b>NAB Total (Rp.)</b> 1.250.402.753,03	<b>NAB/Unit (Rp.)</b> 2.703,011
<b>Bank Kustodian</b> Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	<b>Nomor Rekening Utama</b> 30608622831
<b>Kode ISIN</b> IDN000135902	<b>Minimum Investasi Awal (Rp.)</b> 10.000
<b>Penjualan Minimum (Unit)</b> 250	<b>Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)</b> 10% dari UP
<b>Periode Penilaian</b> Harian	<b>Periode Investasi</b> Jangka Menengah
<b>Biaya Manajer Investasi Maks.</b> 2,5%	<b>Biaya Bank Kustodian Maks.</b> 0,2%
<b>Biaya Pembelian Maks.</b> 2%	<b>Biaya Penjualan Maks.</b> 2%
<b>Biaya Pengalihan Maks.</b> 1%	

### Risiko

Klasifikasi Risiko  
Rendah  Menengah  Tinggi

Deskripsi Risiko  
Reksa Dana ini berisiko *menengah* karena berinvestasi pada Saham, Obligasi, dan Pasar Uang

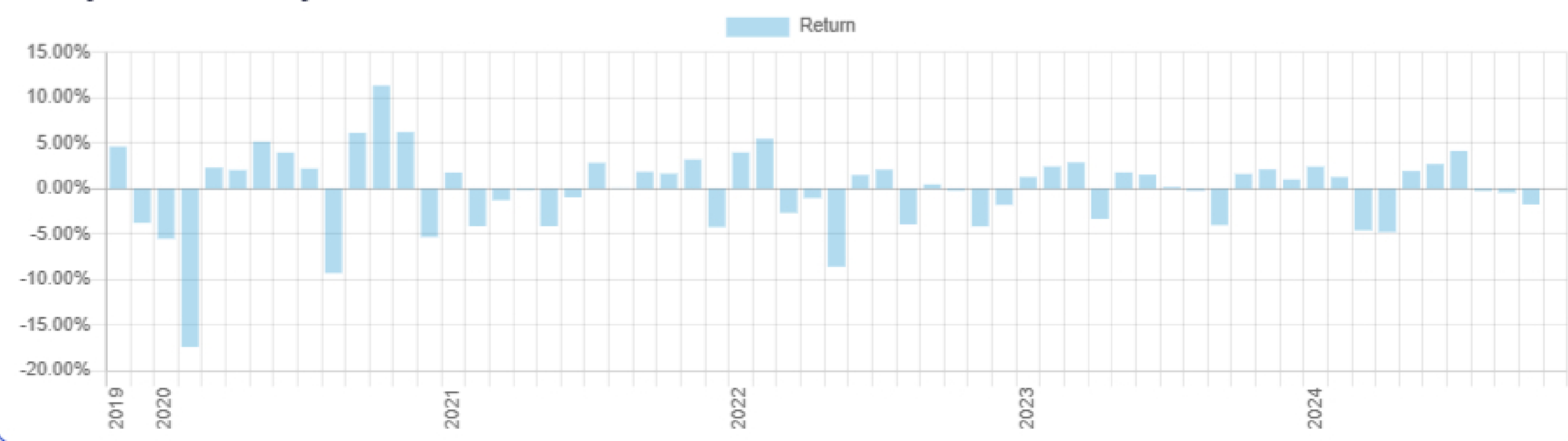
### Risiko-risiko Utama

- Risiko politik dan hukum
- Risiko perubahan kondisi (even risk)
- Risiko sektoral
- Risiko berkurangnya unit penyertaan
- Risiko kredit
- Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing
- Risiko likuiditas

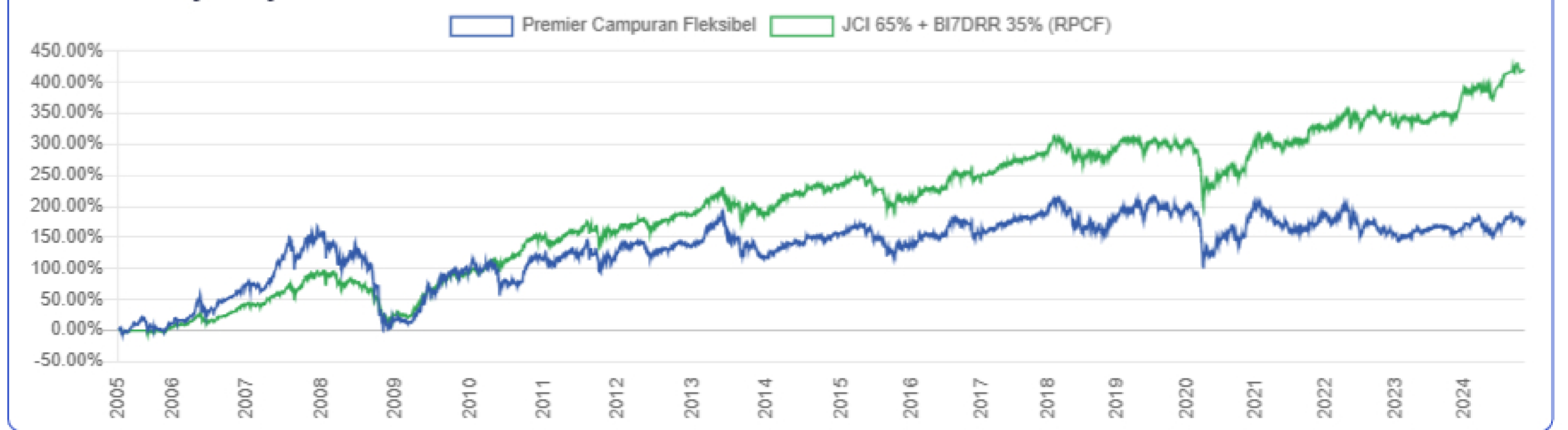
### Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier Campuran Fleksibel	-1,71%	-2,36%	6,60%	3,89%	-2,11%	-5,07%	1,67%	170,30%
JCI 65% + BI7DRR 35% (RPCF) (Tolok Ukur)	-3,87%	-4,44%	2,06%	1,61%	9,38%	18,36%	-0,24%	370,62%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	11,35%						
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-17,39%						

### Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



### Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
<b>Saham</b> 53,96%	<b>Obligasi</b> 41,18%	<b>Efek Ekuitas</b> 1%-79%	<b>Efek Utang</b> 1%-79%	<i>Transportasi &amp; Logistik</i> 0,00%	<i>Perindustrian</i> 3,91%	<i>Teknologi</i> 0,00%	<i>Brg. Konsumen Non-Primer</i> 14,80%	• AMRT - 2.58%	• FR0056 - 41.18%
<b>Kas</b> 4,86%	<b>Deposito</b> 0,00%	<b>Instrumen Pasar Uang</b> 0%-79%		<i>Properti &amp; Real Estat</i> 2,36%	<i>Energi</i> 2,66%	<i>Infrastruktur</i> 4,12%	<i>Barang Baku</i> 5,82%	• BBKA - 5.12%	• INDF - 3.99%
				<i>Brg. Konsumen Primer</i> 1,72%	<i>Kesehatan</i> 0,00%	<i>Keuangan</i> 18,89%		• BBNI - 3.58%	• JPFA - 4.12%
								• BBRI - 4.11%	• TLKM - 4.14%
								• BMRI - 3.74%	• UNTR - 3.85%

### Catatan Manajer Investasi

"IHSG mengalami pelemahan sebesar -6.07% MoM pada November 2024, ditutup pada level 7,114.27, dengan aliran keluar dana asing di pasar reguler mencapai Rp16.54 triliun sepanjang bulan tersebut. Sejak awal tahun, aliran dana asing keluar mencapai Rp22.07 triliun. Sektor dengan kinerja negatif meliputi properti dan real estate, barang baku, dan konsumen primer, sementara sektor yang mencatatkan kinerja positif hanya teknologi. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS mengalami penguatan (DJIA 7.54%; S&P500 5.73%; Nasdaq 6.21%). Pada pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) 6-7 November, Federal Reserve (Fed) menurunkan suku bunga sebesar 25 bps ke kisaran 4.50-4.75%, menyusul pemangkasan 50 bps pada September, seiring inflasi yang mulai mendekati target 2% dengan pasar tenaga kerja yang tetap kuat, mendukung kemungkinan penurunan suku bunga lebih lanjut secara bertahap. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 November memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6.00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5.25%, dan Lending Facility sebesar 6.75%, konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan inflasi dalam sasaran 2.5±1%, memperkuat stabilitas nilai tukar rupiah yang berkisar antara Rp15.697 hingga Rp16.845 per USD, dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia tercatat sebesar 1.55% YoY pada November 2024, turun dari 1.71% YoY pada bulan sebelumnya, secara bulanan, inflasi naik sebesar 0.30% mtm, setelah naik sebesar 0.08% pada Oktober. Imbal hasil SBN dengan tenor 10 tahun mencatatkan kenaikan sebesar 8 bps secara MoM menjadi 6.87% di akhir November 2024, dengan kenaikan sejak awal tahun sebesar 39 bps. Yield obligasi AS dengan tenor 10 tahun turun sebesar 12 bps MoM ke level 4.17%. Di pasar obligasi Indonesia, terdapat arus asing keluar sebesar Rp10.50 triliun selama Oktober 2024, sehingga total kepemilikan asing dalam obligasi Indonesia turun menjadi 14.57% dari keseluruhan SBN yang dapat diperdagangkan. Total dana asing masuk sejak awal tahun mencapai Rp28.76 triliun. Perkembangan yang positif pada indikator-indikator ekonomi makro di Indonesia dan peningkatan persepsi positif dari investor terhadap risiko domestik diharapkan akan terus mendukung tren apresiasi pada nilai instrumen hutang di Indonesia. Performa Fund Premier Campuran Fleksibel outperform terhadap indeks acuannya dibandingkan dengan 65%IHSG+35% BI7DRRR sebagai tolok ukur -1.71% vs. -3.87% pada bulan November. Kedepannya, diharapkan IHSG akan dapat melanjutkan penguatannya seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed agar suku bunga tetap stabil. akan berkonsentrasi pada saham-saham keuangan, energi, dan infrastruktur serta SBN dengan durasi menengah."

### Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

### Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509

Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta

Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremierinvestment  
 IndoPremierIM  
 Indo Premier Investment Management  
 Indo Premier Investment Management  
 investindonesia@ipc.co.id  
 indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management  
berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

